

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan makanan kariogenik terhadap tingkat terjadinya *Early Childhood Caries* pada anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari 75% Anak-anak 3-5 tahun di Kecamatan Koto Tangah mengalami *Early Childhood Caries*.
2. Anak-anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Koto Tangah lebih banyak mengonsumsi makanan kariogenik dibandingkan dengan makanan non kariogenik.
3. Lebih dari 70% anak-anak usia 3-5 tahun di Kecamatan Koto Tangah memiliki pola konsumsi makanan kariogenik yang mengalami *Early Childhood Caries*.

6.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua lebih mengutamakan pemberian jenis makanan non kariogenik dan mengurangi konsumsi makanan kariogenik serta perlu mencari lagi informasi mengenai cara menjaga dan menerapkan tindakan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar pada anak. Sebaiknya orang tua rutin membawa dan membujuk anak untuk diperiksa giginya ke dokter gigi minimal setiap 6 bulan sekali, khususnya ke dokter gigi spesialis kedokteran gigi anak.

2. Bagi PAUD

Diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua dan instansi kesehatan seperti puskesmas untuk melakukan perawatan gigi anak seperti pencabutan ataupun penambalan serta penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan seperti puskesmas dapat bekerja sama dengan PAUD untuk melakukan perawatan gigi anak seperti pencabutan ataupun penambalan dan mengadakan pemeriksaan gigi rutin setiap 6 bulan sekali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Data penelitian saat ini diharapkan dapat menjadi data gambaran awal bagi peneliti berikutnya. Sebaiknya penelitian selanjut dapat memperluas variabel dan mengkaji lebih dalam faktor risiko yang mempengaruhi karies gigi anak PAUD di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.